

Pemkab Bogor Fasilitasi 82 Pasangan Itsbat Nikah Dapatkan Kepastian Hukum

BOGOR, (TB) – Pemerintah Kabupaten (Pemkab) Bogor fasilitasi 82 pasangan itsbat nikah untuk mendapatkan kepastian hukum. Masyarakat nampak antusias mengikuti itsbat nikah, diantaranya terdapat pasangan tertua dengan usia 74 tahun, dan pasangan termuda usia 19 tahun.

Kegiatan itsbat nikah terpadu dibuka Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan, di halaman Kantor Kecamatan Sukaraja, Jumat (16/12). Kegiatan tersebut bekerjasama dengan Kementerian Agama dan Polres Bogor, serta stakeholder lainnya sebagai rangkaian Peringatan Hari Ibu ke-94, yang mengangkat tema perempuan terlindungi, perempuan berdaya. DWP Kabupaten Bogor juga turut serta berperan menyukseskan acara itsbat nikah dalam rangka kegiatan HUT DWP ke-23.

Sebagai informasi, sejak tahun 2021 hingga saat ini Pemerintah Kabupaten Bogor sudah memfasilitasi itsbat nikah bagi 275 pasangan. Data BPS Kabupaten Bogor menyebutkan per tahun 2021 baru 45,21% penduduk yang memiliki akta nikah dari total 2.562.114 jiwa penduduk yang menikah.

Plt. Bupati Bogor, Iwan Setiawan menjelaskan, sejalan dengan tema Peringatan Hari Ibu tahun 2022 yaitu “perempuan terlindungi, perempuan berdaya”, kegiatan itsbat nikah terpadu adalah salah satu wujud perlindungan terhadap kaum perempuan untuk memberikan jaminan hukum bagi pasangan yang telah menikah dan landasan terhadap hak-hak dan kewajiban orang tua terhadap anak yang dilahirkan.

“Hasil komunikasi kami dengan Kementerian Agama bahwa negara memungkinkan menganggarkan kegiatan itsbat nikah untuk masyarakat. Tahun depan Insyaallah Kabupaten Bogor akan

melaksanakan itsbat nikah dengan dana yang sudah dianggarkan APBD tahun 2023,” ungkap Iwan.

Pemkab Bogor bekerjasama dengan Kantor Urusan Agama, memfasilitasi pasangan yang pernikahannya belum tercatat untuk mendapatkan dokumen pengesahan nikah dari Pengadilan Agama, sekaligus mendorong percepatan kepemilikan dokumen kependudukan untuk mendukung program ketahanan keluarga dan program perlindungan hak perempuan dan anak di Kabupaten Bogor.

“Setelah kita sisir di setiap kecamatan, utamanya di desa-desa masih banyak masyarakat yang belum memahami pentingnya buku nikah, demi memberikan perlindungan hukum dan keadilan,” ujar Iwan.

Iwan Setiawan berharap kegiatan itsbat nikah terpadu ini dapat meningkatkan kesadaran masyarakat Kabupaten Bogor akan pentingnya mencatatkan dan meresmikan pernikahan di mata hukum sekaligus meningkatkan persentase penduduk yang memiliki akte nikah untuk memberikan perlindungan hukum dan keadilan bagi masyarakat.

Kepala Dinas Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak, Pengendalian Penduduk dan Keluarga Berencana (DP3AP2KB) Kabupaten Bogor, Nurhayati menerangkan, sasaran pada kegiatan ini, pasangan isbat nikah yang berjumlah 82 pasang.

“Dalam kegiatan ini sasaran dan tujuannya bukan hanya itsbat nikah dan mendapat buku nikah saja. Harapan kita para pasangan ini akan memiliki kartu keluarga, akte kelahiran, bukti nikah, serta KTP,” terang Nurhayati.

Ia menambahkan, itsbat nikah sebagai salah satu wujud pemenuhan hak perlindungan bagi perempuan dan anak-anak untuk menjamin hak-hak perempuan dalam pernikahan jika terjadi perceraian. Termasuk hak memperoleh warisan, pensiun, serta melindungi hak-hak anak.

“Misalnya dalam membuat akte kelahiran dan pengurusan paspor serta hak waris dan yang lainnya,” kata Nurhayati.

Hadir pada kegiatan tersebut, Sekretaris Daerah (Sekda) Kabupaten Bogor, Kapolres Bogor, Dandim 0621/Kabupaten Bogor, Ketua TP-PKK Kabupaten Bogor, Kepala DP3AP2KB, Ketua Baznas Kabupaten Bogor, Wakil Ketua Pengadilan Agama Kabupaten Bogor, jajaran Kepala SKPD dan Dharma Wanita Persatuan (DWP) Kabupaten Bogor.

Sobri Hakiki Dipilih Masyarakat Menjadi Kepala Desa Tanjung Agung

PESAWARAN, (TB) – Pemilihan Kepada Desa (Pilkades) serentak di Kabupaten Pesawaran yang di laksanakan berlangsung di 29 Desa yakni 27 Desa Pilkades umum dan 2 Desa Pilkades Pergantian Antar Waktu (PAW) berlangsung dengan kondusif dan lancar, Minggu (18/12/2022).

Sobri Hakiki salah satunya dari tiga calon Kepala Desa Tanjung Agung Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran mengumpulkan suara terbanyak dari masyarakat Desa Tanjung Agung dan Unggul dengan suara sebagai berikut,

Desa Tanjung Agung 4 TPS

- DPT : 1.999
 - Hadir : 1.640
 - Ss Rusak/Tidak Syah : 16
 - Ss Syah : 1.624
 - Perolehan Suara Cakades
01. Ilham Gustiawan = 580

02. Saman = 209

03. Sobri Hakiki = 835

Sobri Hakiki mengatakan, berterima kasih kepada warga Desa Tanjung Agung telah memberikan kepercayaan untuk membangun Desa lebih baik,

" Saya sangat berterima kasih kepada Warga Desa Tanjung Agung telah memberikan kepercayaan kepada Saya untuk membangun Desa Tanjung Agung yang Saya cintai ini " Kata Sobri.

Dia juga mengucapkan terima kasih kepada Bupati dan Kapolres Pesawaran,

" Saya ucapkan terima kasih pada Bupati Pesawaran juga kepada Kapolres Pesawaran atas terselenggaranya Pilkades serentak tahun 2022 ini dengan sukses, kondusif dan aman" Ucapnya.

Diketahui Calon kades Desa Tanjung Agung ada tiga calon dan Sobri Hakiki mendapat nomor urut 03 dengan perolehan suara 835.b(**Oby /Rif**)

Berikut Adalah Hasil Pilkades Di Semua Desa Kabupaten Pesawaran

PESAWARAN, (TB) – Pelaksanaan pemungutan dan penghitungan suara pemilihan Kepala Desa Serentak yang berlangsung di 29 Desa yakni 27 Desa Pilkades umum dan 2 Desa Pilkades Pergantian Antar Waktu, Sabtu (17/12/2022)

Berikut adalah catatan perolehan suara Pilkades di semua Desa pelaksana yang dihimpun oleh Polres Pesawaran :

A. Kecamatan Gedong tataan :

1. Desa Way Layap 8 TPS

- DPT : 2.698
- Hadir : 2.138
- Ss Rusak / Tidak Syah : 0
- Ss Syah : 2.138

Perolehan Suara Cakades

- 01. Ismed Isnanu = 508
- 02. Ngadiman = 477
- 03. Wahyudi = 461
- 04. Tomi = 56
- 05. Drs.H. Saipul Anwar = 636

2. Desa Karang Anyar 5 TPS

- DPT : 2.455
- Hadir : 2.161
- Ss Rusak / Tidak Syah : 43
- Ss Syah : 2.118

Perolehan Suara Cakades

- 01. Susanto = 720
- 02. Saryoto = 1.398

B. Kecamatan Negeri Katon :

1. Desa Sidomulyo 9 TPS

- DPT : 3.739
- Hadir : 3.098
- Ss Rusak / Tidak Syah : 22
- Ss Syah : 3.076

Perolehan Suara Cakades

- 01. Afeneru = 700
- 02. Mulyadi = 2.376

2.) Desa Ponco Kresno 7 TPS

- DPT : 2.346
- Hadir : 1.951

- Ss Rusak / Tidak Syah : 12
- Ss Syah : 1.939

Perolehan Suara Cakades

01. Muhadi = 749
02. Mariani = 852
03. Zainul Samsir = 338.

3.) Desa Tanjung Rejo 9 TPS

- DPT : 3.758
- Hadir : 3.395
- Ss Rusak/Tidak Syah : 24
- Ss Syah : 3.371

Perolehan Suara Cakades

01. Sri Budiyati = 655
02. Suwidi = 631
03. Sanjaya S.H = 2.085

4.) Desa Bangun Sari 6 TPS

- DPT : 2.804
- Hadir : 2.008
- Ss Rusak/Tidak Syah : 9
- Ss Syah : 1999

Perolehan Suara Cakades

01. Hendrik Cahyono = 977
02. Sumari = 804
03. Imam Mustofa = 218

5.) Desa Lumbir Rejo 7 TPS

- DPT : 3.190
- Hadir : 2.554
- Ss Rusak / Tidak Syah : 16
- Ss Syah : 2.538

Perolehan Suara Cakades

01. Ridho = 752
02. Edi Santoso = 558

03. Mujiyah S.Pd = 490

04. Sumarno = 738

6.) Desa Kalirejo 8 TPS

– DPT : 3.311

– Hadir : 2.941

– Ss Rusak / Tidak Syah : 27

– Ss Syah : 2.912

Perolehan Suara Cakades

01. Pujiono = 87

02. Budi Ismanto = 70

03. Sarwo Edy = 1.089

04. Eva Riyanto = 1.666

7.) Desa Tresno Maju 8 TPS

– DPT : 3.347

– Hadir : 1.957

– Ss Rusak / Tidak Syah : 0

– Ss Syah : 1.957

Perolehan Suara Cakades

01. Rahayu Santoso = 1.026

02. Sariman = 1.831

8.) Desa Tri Rahayu 6 TPS

– DPT : 2.808

– Hadir : 2.365

– Ss Rusak / Tidak Syah : 25

– Ss Syah : 2.340

Perolehan Suara Cakades

01. Edi Sukoco = 631

02. Agung Bayu Putranto = 723

03. Nasirun = 65

04. Suwiji = 921

C. Kecamatan Way Lima :

1. Desa Padang Manis 2 TPS

- DPT : 865
- Hadir : 386
- Ss Rusak / Tidak Syah : 3
- Ss Syah : 383

Perolehan Suara Cakades

- 01. Hendri Kurniawan, S.E. = 224
- 02. Adal Linardo Ahta = 159

2. Desa Paguyuban 3 TPS E-VOTING

- DPT : 1.397
- Hadir : 1.178
- Ss Rusak / Tidak Syah : 0
- Ss Syah : 1.178

Perolehan Suara Cakades

- 01. Sunarto, SE = 508
- 02. Sigit Firmansyah = 668

3. Desa Tanjung Agung 4 TPS

- DPT : 1.999
- Hadir : 1.640
- Ss Rusak/Tidak Syah : 16
- Ss Syah : 1.624

Perolehan Suara Cakades

- 01. Ilham Gustiawan = 580
- 02. Saman = 209
- 03. Sobri Hakiki = 835

4. Desa Gedong Dalam (PAW) 1 TPS

- DPT : 100
- Hadir : 100
- Ss Rusak / Tidak Syah : 0
- Ss Syah : 100

Perolehan Suara Cakades

- 01. Mirza Zikri Yulianda = 43
- 02. Jailani = 57

D. Kecamatan Kedondong

1. Desa Sukamaju 5 TPS

- DPT : 2.070
- Hadir : 1.757
- Ss Rusak/Tidak Syah : 10
- Ss Syah : 1.747

Perolehan Suara Cakades

- 01. Saifuddin = 476
- 02. Zahrul Toni = 513
- 03. Ibrohim = 758

2. Desa Way Kepayang 4 TPS

- DPT : 1.600
- Hadir : 1.392
- Ss Rusak / Tidak Syah : 14
- Ss Syah : 1.378

Perolehan Suara Cakades

- 01. Nawawi = 144
- 02. Haiyun = 697
- 03. Holil = 537

E. Kecamatan Way Khilau

1. Desa Tanjung Rejo 3 TPS

- DPT : 1.232
- Hadir : 1.075
- Ss Rusak / Tidak Syah : 4
- Ss Syah : 1.071

Perolehan Suara Cakades

- 01. Yusman = 600
- 02. Sugiono = 381
- 03. Abdul Rohman = 90

2. Desa Gunung Sari 5 TPS

- DPT : 2.455
- Hadir : 2.239

- Ss Rusak / Tidak Syah : 22
- Ss Syah : 2.217

Perolehan Suara Cakades

01. Yesi Noviati = 670
02. Sugeng = 478
03. Kasam = 1.069

3. Desa Sukajaya 3 TPS

- DPT : 1.284
- Hadir : 1.133
- Ss Rusak / Tidak Syah : 12
- Ss Syah : 1.121

Perolehan Suara Cakades

01. Ferizal = 250
02. Tarmizi = 557
03. Nofardi Adhitama Putra = 169
04. Bahrin Ilmi = 145

F. Kecamatan Padang Cermin

1. Desa Durian 4 TPS

- DPT : 1.377
- Hadir : 1.077
- Ss Rusak / Tidak Syah : 6
- Ss Syah : 1.071

Perolehan Suara Cakades

01. Fauzi = 361
02. Niken Meylinda = 270
03. Misriadi = 440

2. Desa Sanggi (PAW) 1 TPS

- DPT : 150
- Hadir : 149
- Ss Rusak / Tidak Syah : 2
- Ss Syah : 147

Perolehan Suara Cakades

01. Febriansyah Amd. Kom : 53
02. Mubarroq : 29
03. Harli : 65

G. Kecamatan Teluk Pandan

1. Desa Sukajaya Lempasing 10 TPS
 - DPT : 4.394
 - Hadir : 3.218
 - Ss Rusak / Tidak Syah : 53
 - Ss Syah : 3.165

Perolehan Suara Cakades

01. Edy Susanto = 1.250
02. Ahmad Rizal = 1.147
03. Septinah = 356
04. Rosmawati = 271
05. M.Nur = 141

H. Kecamatan Punduh Pidada

1. Desa Pulau Legundi 6 TPS
 - DPT : 1.233
 - Hadir : 1.096
 - Ss Rusak / Tidak Syah : 7
 - Ss Syah : 1.089

Perolehan Suara Cakades

01. Toha = 64
02. Junaidi = 451
03. Ilham Rahmadanni = 82
04. Ahmad Julhoidir = 492

2. Desa Bangun Rejo 3 TPS

- DPT : 1.093
- Hadir : 1.023
- Ss Rusak / Tidak Syah : 7
- Ss Syah : 1.016

– Perolehan Suara Cakades

01. Erni Destiyanti = 47

02. Herliyanto = 969

3. Desa Sokamaju 3 TPS

– DPT : 1.427

– Hadir : 1.224

– Ss Rusak / Tidak Syah : 33

– Ss Syah : 1.191

Perolehan Suara Cakades

01. M. Obi = 33

02. Virman Ardana. SPD.i = 1.142

03. Suzanna Azriati = 16

I. Kecamatan Marga Punduh

1. Desa Pekon Ampai 2 TPS

– DPT : 594

– Hadir : 491

– Ss Rusak / Tidak Syah : 7

– Ss Syah : 484

Perolehan Suara Cakades

01. Rusli = 40

02. Andi Darlis = 18

03. Hasbi = 203

04. Ridwan = 223

2. Desa Kekatang 2 TPS

– DPT : 660

– Hadir : 558

– Ss Rusak / Tidak Syah : 5

– Ss Syah : 553

Perolehan Suara Cakades

01. Ahmad Fauzi = 283

02. Rudiansyah = 270

J. Kecamatan Way Ratai :

1. Desa Sumber Jaya 6 TPS

- DPT : 3.041
- Hadir : 2.556
- Ss Rusak / Tidak Syah : 77
- Ss Syah : 2.479

Perolehan Suara Cakades

01. M. Apif Surhan = 681
02. Sarya = 554
03. Rasda = 198
04. Hardidi = 751
05. Jaenal = 295

2. Desa Wates 8 TPS

- DPT : 2.960
- Hadir : 2.478
- Ss Rusak / Tidak Syah : 24
- Ss Syah : 2.454

Perolehan Suara Cakades

01. Supomo = 35
02. Roni Rozali = 931
03. Nur Bukhori = 322
04. Andes Irawan = 1.130
05. Domo Surisman = 36

Jumlah Total Keseluruhan :

Jumlah TPS : 148

Jumlah DPT : 60.387

Jumlah Surat Suara : 61.678

Jumlah Peserta yang Hadir : 48.896

Jumlah Peserta yang Tidak Hadir : 11.491.

Jumlah Persentase Kehadiran Peserta Mencapai : 80,971%

Jumlah Persentase Tidak Hadir Peserta Mencapai : 19,02%

Jumlah Suara Sah : 48.420

Jumlah Suara Tidak Sah : 476

(**Oby/ Rif**)

Profil Singkat Calon Rektor Unila Prof. Lusmeilia Afriani

BANDAR LAMPUNG, (TB) – Prof.Dr.Ir. Lusmeilia Afriani, DEA IPM lahir di Palembang tanggal 10 Mei 1965 dari pasangan ayah bernama Razioen (Alm 2016) dan Ibu bernama Dra. Lensiyana (Almh 2017).

Razioen semasa hidupnya bekerja di sebuah Apotek Swasta di Kota Bandar Lampung dan Lensiyana semasa hidupnya bekerja sebagai Guru Pegawai Negeri Sipil (PNS) di SMAN 2 Bandar Lampung, dan pernah menjadi Kepala Sekolah SMAN I Sidomulyo Lampung Selatan, hingga akhirnya pensiun sebagai Kepala Sekolah SMAN 3 Lampung.

Lusmeilia Afriani adalah anak tertua dari enam bersaudara yaitu dr. Derry Elfina, S.Ked., Sp.Rad. M.Kes. (Suami Tidar Yanto, S.H., M.H.), dr. Erfin Muhapril, Sp.P (Istri dr. Evi Handayani, Sp.THT), drg. Okwini Mutiana, M.Kes. (Suami dr. Indrawan Yahya Sp.0G), Septa Hirwansyah, S.E. (Istri Ananda Nurul Islah Nasition, S.E), Oksya Hikmawan, S.T.P., M.Si. (Istri Marisa Naufa M.Si).

Lusmeilia Afriani Menikah dengan Ir. Yan Juansyah, D.E.A yang saat ini menjabat sebagai Dekan Fakultas Teknik Universitas Malahayati Bandar Lampung. Ia dan suami mempunyai anak yaitu dr. Zaraz Obella Nuradliyani, S.Ked (sedang melanjutkan Pendidikan Magister Keselamatan Kerja pada FK Universitas Indonesia) dan Zaraz Elodya Ramadania (mahasiswi FK Universitas Lampung).

Pada tahun 1993, ia dipercaya menjadi Dosen PNS yang ditugaskan di Fakultas Teknik Jurusan Teknik Sipil Universitas Lampung hingga sekarang.

Riwayat Pendidikan:

1. D3 Teknik Sipil, Universitas Lampung (1988) Pendidikan
2. S1 Teknik Sipil, ITS Surabaya (1991)
3. S2 Teknik Sipil, Universite de Caen, Perancis (1999)
4. S3 Teknik Sipil, Universite de Nantes, France (2004)

Riwayat Jabatan:

1. Wakil Dekan I Fakultas Teknik Universitas Lampung (2005-2009)
2. Dekan Fakultas Teknik Universitas Lampung (2009-2013)
3. Pj. Wakil Rektor IV bidang kerjasama Universitas Lampung (2015)
4. Kepala Laboratorium Mekanika Tanah, Fakultas Teknik Universitas Lampung (2014-2020)
5. Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian
6. Kepada Masyarakat/LP2M (2020-sekarang)

Optimis maju sebagai calon rektor Universitas Lampung periode 2023-2027 dilatarbelakangi berbagai masalah yang harus diselesaikan dilihat dari sisi akademik maupun non akademik. Adapun latar belakang tersebut sebagai berikut;

Latarbelakang

Akademik

1. PNBPN masih didominasi dari pendapatan mahasiswa (UKT)
2. Aset-aset potensial belum termanfaatkan untuk peningkatan pendapatan
3. Rencana kegiatan dan anggaran masih belum optimal dalam

operasionalnya

4. Kesiapan dan pemanfaatan (utilisasi) infrastruktur laboratorium masih sangat rendah
5. Banyak dosen dan tendik akan purnabakti
6. Tuntutan peningkatan kesejahteraan dosen dan tendik menjadi lebih baik
7. Revitalisasi infrastruktur perpustakaan berbasis digital
8. Unit usaha komersial belum berjalan optimal

Visi, Misi, Dan Program Kerja Bakal Calon Rektor Universitas Lampung 2023-2027

Visi : Universitas Lampung menjadi center of Excellence di tingkat Nasional dan Internasional sebagai institusi yang kuat (Be Strong) berlandaskan nilai-nilai luhur budaya Nasional dan Pancasila.

Misi : Menerapkan tridarma perguruan tinggi yang berkualitas guna menghasilkan sumber daya manusia yang adaptif dan fleksibel terhadap perubahan serta inovasi yang bermanfaat bagi peningkatan daya saing bangsa.

Program unggulan Prof. Lusmeila yaitu BE STRONG

A. Sektor Bisnis, Keuangan, Investasi dan Aset : Aspek ini memegang peranan sangat penting untuk meningkatkan kemandirian Unila dalam meningkatkan pendapatan diluar UKT guna mewujudkan World Class University (WCU).

B. Pemberdayaan Sumber Daya Manusia: Mewujudkan Universitas Lampung bangkit bersama dengan peningkatan kompetensi Sumber Daya Manusia (SDM) dosen, tenaga kependidikan (tendik), dan mahasiswa agar mampu melawan dan berkontribusi demi kemajuan Universitas Lampung.

C. Pelayanan Bagi Masyarakat Salah satu pilar penting dalam

pendidikan tinggi adalah pelayanan kepada pengguna dan kegiatan pengabdian kepada masyarakat agar dapat memberikan kepuasan pelanggan dan meningkatkan pemberdayaan masyarakat untuk mewujudkan kesejahteraan.

D. Pengajaran: Menyelenggarakan pendidikan berkualitas dengan melibatkan dunia usaha dan industri dunia dan pengguna lainnya dalam sebuah ekosistem merdeka belajar kampus merdeka (MBKM) sebagai upaya penguatan profil pelajar Pancasila

E. Riset: Penguatan agenda riset yang berorientasi pada inovasi dan pengembangan berbasis IPTEKS dalam rangka meningkatkan reputasi akademik.

F. Kemitraan Organisasi: Kemitraan Organisasi : dilakukan melalui kerja sama yang produktif, bermanfaat, dan berkelanjutan dengan dunia usaha dan dunia industri dan mitra lainnya di dalam dan luar negeri.

G. Infrastruktur Jaringan: Meningkatkan dan mengembangkan digitalisasi kampus untuk mewujudkan World Class University (WCU).

H. Good University Governance: Menyelenggarakan tata kelola organisasi yang transparan, akuntabel, kredibel, bertanggung jawab, dan adil berbasis manajemen risiko untuk mewujudkan organisasi yang kuat dan lincah.

(Dr)

Kegiatan

Pengawasan

Inspektorat Kabupaten Bogor Tahun 2022

TUGASBANGSA.COM, - Inspektorat merupakan unsur pengawas penyelenggaraan Pemerintah Daerah, dipimpin oleh seorang Inspektur yang berada dibawah dan bertanggung jawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Hal ini tertuang dalam Peraturan Bupati Bogor Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat, Tugas Pokok Inspektorat Kabupaten Bogor sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Bogor Nomor 28 Tahun 2022 tentang Perubahan atas Peraturan Bupati Bogor Nomor 57 Tahun 2020 tentang Kedudukan, Susunan Organisasi, Tugas dan Fungsi serta Tata Kerja Inspektorat, Tugas Pokok Inspektorat Kabupaten Bogor.



Tugas Pokok Inspektorat adalah membantu Bupati dalam membina dan mengawasi pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi Kewenangan Daerah dan tugas pembantuan oleh Perangkat Daerah dan Pemerintahan Desa.

Mandat yang diberikan kepada Inspektorat dalam melakukan pembinaan dan pengawasan sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah dan Peraturan Pemerintah Nomor 12 Tahun 2017 tentang Pembinaan dan Pengawasan Penyelenggaraan Pemerintah Daerah tugas Inspektorat adalah audit, reviu, evaluasi,

pemantauan, dan kegiatan pengawasan lainnya. Pengawasan lainnya yang dimaksud adalah pendampingan, fasilitatif, dan pelatihan.



Disamping itu Inspektorat juga melaksanakan pengawasan untuk tujuan tertentu atas penugasan dari Bupati dan/atau Gubernur sebagai wakil Pemerintah Pusat, penyusunan laporan hasil pengawasan, pelaksanaan koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi, pengawasan pelaksanaan program reformasi birokrasi, pelaksanaan administrasi Inspektorat, kerjasama pelaksanaan pengawasan dengan Aparat Pengawasan Internal Pemerintah (APIP) lainnya dan pelaksanaan fungsi lain yang diberikan oleh Bupati sesuai dengan bidang tugasnya.

Untuk mengemban tugas pokok dan fungsi tersebut dilaksanakan oleh 91 personil yang terdiri dari 10 orang Pejabat Struktural, 62 orang Aparat Pengawasan Intern Pemerintah (APIP), dan 19 orang Fungsional Umum. APIP sendiri terdiri dari 43 (empat puluh tiga) orang Auditor dan 19 orang Pengawas Penyelenggaraan Urusan Pemerintahan Daerah (PPUPD).

Mungkin bagi sebagian orang, belum banyak yang tahu apa itu Auditor dan PPUPD. Auditor adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan pengawasan intern pada pemerintah daerah.

Sedangkan PPUPD adalah jabatan fungsional yang mempunyai ruang lingkup, tugas, tanggung jawab, dan wewenang untuk melakukan kegiatan pengawasan atas penyelenggaraan teknis urusan pemerintah daerah, di luar pengawasan keuangan.

Jadi dalam melaksanakan pengawasan, APIP harus mengevaluasi

rancangan, implementasi dan efektivitas kegiatan, program, dan tujuan yang berkaitan dengan etika organisasi. Itu yang menyebabkan sebagian orang resah apabila mendengar kata Auditor dan PPUPD.



Dalam mendukung pelaksanaan pengawasan, didukung juga oleh Sekretariat yang melayani seluruh kebutuhan administrasi dan operasional pada masing-masing Inspektur Pembantu. Pembagian wilayah kerja tersebut tercantum dalam Peraturan Bupati Bogor Nomor 57 Tahun 2022 sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Bupati Bogor Nomor 28 Tahun 2022 .

Untuk menjangkau obyek pemeriksaan (Perangkat Daerah, BLUD, BUMD, Desa, Sekolah), pengorganisasian Inspektorat dibagi ke dalam 4 wilayah kerja Inspektur Pembantu I hingga Inspektur Pembantu IV. Disamping itu, terdapat Inspektur Pembantu V yang menangani pengaduan masyarakat dan audit investigatif serta koordinasi pencegahan tindak pidana korupsi dan pengawasan pelaksanaan reformasi birokrasi.



Kegiatan Pengawasan Inspektorat Kabupaten Bogor Selama Tahun 2022

Pada Tahun 2022, Audit yang dilakukan Inspektorat sebanyak 691 aktifitas meliputi audit kinerja dan ketaatan pada Perangkat Daerah, BLUD, dan Pemerintah Desa. Khusus audit kepada pemerintahan desa, Inspektorat melakukan audit SAMISADE (Satu Milyar Satu Desa) di seluruh desa pada Kabupaten Bogor.

Kemudian selain melakukan audit, Inspektorat juga melakukan Review. Yang dimaksud dengan Review adalah penelaahan ulang bukti-bukti suatu kegiatan untuk memastikan bahwa kegiatan tersebut telah dilaksanakan sesuai dengan ketentuan, standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan.

Review yang dilakukan secara garis besar berdasarkan mandatory dari Pemerintah Pusat, diantaranya Program Monitoring Center for Prevention (MCP) dari Kopsurgah KPK, BPKP, Inspektorat Jenderal Kemendagri, Inspektorat Jenderal Kemendikbud, dll. Pada Tahun 2022 ini, jumlah reviu yang dilaksanakan sejumlah 22 aktifitas, antara lain Review Manajemen ASN, Review Perizinan, Review Tata Kelola Perizinan, Review Tata Kelola PBJ, Review P3DN, dan lain-lain.



Disamping itu, Inspektorat juga melakukan monitoring dan evaluasi. Terkadang Pengertian monitoring dan evaluasi banyak yang mengartikan kedua kegiatan tersebut adalah hal yang sama. Namun menurut Standar Audit Intern Pemerintah Indonesia (SAIPI), monitoring adalah proses penilaian kemajuan suatu program/ kegiatan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan. Sedangkan evaluasi adalah rangkaian kegiatan membandingkan hasil/prestasi suatu kegiatan dengan standar, rencana, atau norma yang telah ditetapkan, dan menentukan faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan atau kegagalan suatu kegiatan dalam mencapai tujuan.



Pada Tahun 2022, monitoring yang dilaksanakan Inspektorat sebanyak 6 aktifitas, antara lain monitoring Tindak Lanjut Hasil Pemeriksaan BPK RI, TLHP APIP lainnya, monitoring inflasi daerah serta monitoring Vaksinasi Covid-19. Sedangkan Evaluasi yang dilaksanakan Inspektorat sebanyak 6 aktifitas, antara lain Evaluasi Penilaian Mandiri Pelaksanaan Reformasi Birokrasi, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah Terintegrasi, Unit Pengendalian Gratifikasi (UPG), dan *Whistle Blowing System*.



Sesuai dengan Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, disebut juga bahwa Inspektorat melakukan pengawasan lainnya seperti pendampingan, fasilitatif, dan pelatihan.

Jenis pendampingan yang dilaksanakan Inspektorat selama tahun 2022 sebanyak 4 aktifitas, antara lain pemberian saran pemecahan masalah pada proyek-proyek yang berisiko tinggi dan pemberian saran pada aktifitas manajemen risiko.



Sedangkan pelaksanaan kegiatan fasilitasi yang telah dilaksanakan oleh Inspektorat sebanyak 12 aktifitas, antara lain fasilitasi Tim BPK RI, Tim BPKP, dan Hibah Saber Pungli.

Segala jenis aktifitas pengawasan yang dilaksanakan oleh Inspektorat, didukung dengan pengembangan kompetensi meliputi pelatihan yang diikuti oleh APIP. Selama Tahun 2022, pelatihan yang diikuti oleh APIP diantaranya yaitu Pelatihan Manajemen Pengawasan, Review Laporan Keuangan, Review RKA, Pengelolaan Keuangan Desa, Audit Badan Usaha Milik Daerah, Audit atas

Pendapatan Asli Daerah, Digital Forensic, Penulisan Laporan Hasil Audit Intern, Sistem Pengendalian Intern Pemerintah, dan 21 orang APIP untuk mengikuti Sertifikasi *Certified Risk Management Officer* (CRMO).



Harapannya dengan adanya berbagai macam pengembangan kompetensi, kualitas kinerja APIP menjadi meningkat dan hasil pelaporan pengawasan intern yang dihasilkan lebih berkualitas.

Tinjau Pemilihan Kepala Desa Serentak, Bupati Pesawaran Sampaikan Hal Ini

PESAWARAN, (TB) Bupati Pesawaran H. Dendi Ramadhona hadir pada Pemungutan suara dalam rangka Pemilihan Kepala Desa Serentak se-Kabupaten Pesawaran tahun 2022 yang berlangsung di Desa Padang Manis dan Desa Paguyuban Kecamatan Way Lima Kabupaten Pesawaran, Sabtu (17/12/2022).

Dendi menyampaikan Pilkades haruslah menjadi sebuah jawaban bukan malah menjadi beban. Jawaban tersebut salah satunya

dimulai dari sikap masyarakat yang melabuhkan pilihannya terhadap calon-calon kepala desa terbaik yang siap untuk bertarung dalam kontestasi demi melakukan lompatan kearah yang lebih baik di kemudian hari.

" Namun demikian, setiap kompetisi tentunya ada yang terpilih dan ada yang tidak terpilih, kita harus menanamkan diri kita untuk siap menerimanya, sehingga setelah pilkades selesai semua akan berjalan seperti semula.

Calon yang terpilih saya harapkan dapat menggandeng yang tidak terpilih untuk memajukan desanya serta tidak berbesar hati, karena ini merupakan awal dari jalannya tugas yang akan dilaksanakan. Kepada ketua panitia beserta anggota pemilihan kepala desa agar bersikap netral, dan bersikap proaktif dalam menjaga stabilitas proses demokrasi ini, saling berkoordinasi dan bertindak profesional" Katanya.

Iya juga berpesan pada para calon kepala desa yang tidak terpilih, di harapkan untuk bersikap bijak menerima kekalahan dengan penuh kenyataan.

Sikap bijak tersebut merupakan wujud kecintaan kita kepada demokrasi, sikap ini juga untuk menghindari sesuatu hal yang bisa mengakibatkan efek negatif pada Desa kita.

Sebelum pemungutan suara dimulai Dendi menyampaikan beberapa hal yaitu,

1. Bagi petugas TPS dan pemilih harus tetap menjalankan protokol Kesehatan dan menindak tegas bagi yang melanggar ketentuan yang berlaku.

2. Masyarakat dihimbau untuk menghindari kerumunan, mencuci tangan, menjaga jarak dan memakai masker guna menghindari penyebaran COVID-19.

3. Bersama-sama menjaga keamanan dan ketertiban, menghindari perselisihan, sehingga pelaksanaan Pemungutan suara berjalan aman, damai dan sejuk. Dendi juga mengajak untuk menjadikan

pesta demokrasi ini sebagai momentum menuju arah perubahan yang lebih baik dan peningkatan pembangunan desa.

" Untuk itu, saya berharap kita semua dapat mensukseskan penyelenggaraan Pilkadaes serentak pada Tahun 2022 ini agar berjalan lancar, aman dan kondusif," Pungkasnya.(**Oby/**)

Warga Resah Buaya Kembali Muncul Di Muara Pantai Gudang Agen

BANDAR LAMPUNG, (TB) – Buaya yang sebelumnya telah membuat heboh warga sekitaran bantaran sungai Gudang agen Kelurahan Pesawahan Kecamatan Teluk Betung selatan, kini muncul kembali di pantai duta wisata Kota Bandar Lampung dan di beberapa tempat lainya, (16/12/2022).

Sebelumnya AAS" salah satu warga pulau pasaran pun sering melihat kemunculan buaya tersebut,

" Ya buaya sering muncul di sekitaran pulau pasaran ini, yang tadinya anak-anak sering mandi di laut bahkan anak anak pun sering mencari kerang sekarang ini mereka ketakutan dengan adanya buaya,kami sangat khawatir bila dikemudian hari ada korban, jadi sebelum hal itu terjadi kami harap kepada pemerintah yang terkait untuk dapat mengantisipasi hal ini," Katanya.

Warga di lokasi lain tepatnya di kelurahan pesawahan dan kelurahan kota karang kota Bandar Lampung, sering heboh bila buaya tersebut muncul dengan tiba tiba di sungai,

" Buaya sering muncul bila sore hari sepertinya buaya itu

lapar dan mencari makan, kan kadang banyak bangkai bangkai di sekitaran bantaran sungai, namun hingga kini belum ada korban jiwa, kami hanya Khawatir suatu saat nanti namanya juga binatang buas bila dia lapar tidak menutup kemungkinan buaya itu bisa memangsa manusia, kami berharap kepada pemerintah yang terkait untuk dapat menindak lanjuti hal tersebut," Harap warga sekitar sungai.

Penanggulangan bencana BPBD Provinsi Lampung ketika di konfirmasi via Whatsapp oleh media ini mengatakan,

" Tim kami beberapa hari yang lalu telah turun ke lokasi namun buayanya belum dapat kami tangkap hingga kini," Pungkas Indra.
(Dr)

Kabupaten Pesawaran Juara 111 Di Porprov IX Lampung

PESAWARAN, (TB) – Bupati Kabupaten Pesawaran, Dendi Ramadhona mengapresiasi ratusan atlet kontingen Pesawaran yang telah mengikuti Pekan Olahraga (Porprov) IX yang digelar selama 13 hari.

Dendi Ramadhona mengatakan, pada Porprov tahun 2022 ini, para atlet sudah memberikan yang terbaik meskipun tidak bisa mempertahankan prestasi sebelumnya yakni Juara II Umum.

"Tapi tidak apa-apa kita mau juara 11 ataupun juara 111, yang penting emas kita naik dan meningkat dibandingkan tahun sebelumnya,"Kata Bupati, di GSG Pemkab Pesawaran, Jumat (16/12/2022).

Menurut Bupati, pada Porprov Tahun 2017 lalu, Kabupaten

Pesawaran meraih 55 Emas, 43 Perak dan 69 Perunggu, akan tetapi pada Porprov Tahun 2022, justru meningkat mencapai dua kali lipat.

“Alhamdulillah Tahun 2022 kita mendapat 96 Emas, 78 Perak dan 119 Perunggu. Hal tersebut merupakan refleksi dari kerja keras dan proses latihan para atlet yang tidak kenal lelah. Karena itu, Saya mengucapkan apresiasi setinggi-tingginya atas semua pencapaian yang telah diperoleh,” Ucap Dendi.

Kemudian, lanjut Bupati, dirinya berharap agar kedepannya pencapaian tersebut dapat terus ditingkatkan sehingga dapat selalu meningkatkan prestasi serta mengharumkan nama baik Daerah di tingkat Nasional bahkan Internasional.

“Dan juga saya berpesan, agar para atlet mulai mencari generasi penerus untuk meneruskan tongkat estafet dibidang olahraga, sehingga bisa melanjutkan prestasi yang telah dicapai saat ini,” Ujarnya.

Sementara itu, Ketua Komite Olahraga Nasional Indonesia (KONI) Kabupaten Pesawaran Sonny Zainhard menambahkan, Porprov tahun 2022 kali merupakan waktu yang cukup berat. Mengingat pada pelaksanaannya yang sudah sempat tertunda.

“Meskipun demikian, pencapaian kita dapat terus ditingkatkan. Apalagi melihat dari perolehan Medali yang diraih, baik Emas, Perak maupun Perunggu,”Kata Sonny.

Disisi lain, Atlet termuda pada Kontingen Porprov IX Tahun 2022, Mufida Khairunisa mengungkapkan rasa senang dan bangga dapat mengikuti pertandingan dan menyumbang medali untuk nama baik Bumi Andan Jejama.

“Sangat senang sekali, apalagi dengan prestasi yang telah diraih yakni membawa dua emas.

tak hanya itu, tapi juga mendapatkan beasiswa dari Bupati,”Pungkasnya.

(Oby/Rif)

Kasus Suap Unila, Dua Wakil Rektor Berpotensi Jadi Tersangka Baru

BANDAR LAMPUNG, (TB) – Munculnya fakta persidangan dan keterangan saksi-saksi persidangan perkara suap penerimaan mahasiswa baru Universitas Lampung (PMB Unila) jalur mandiri 2022 dengan terdakwa Andi Desfiandi, menguak indikasi keterlibatan banyak pihak.

Resmen Kadapi selaku Kuasa Hukum Andi Desfiandi dan tersangka Karomani, karenanya berkeyakinan KPK segera menerbitkan Sprindik (Surat Perintah Penyidikan) untuk menetapkan tersangka baru.

“Dalam perkembangan kita sangat yakin KPK menerbitkan Sprindik baru yang berdasarkan alat bukti terhadap Asep Sukohar (Wakil Rektor II), Suharso (Wakil Rektor IV), Helmy Fitriawan (Dekan Fakultas Teknik) dan Budi Sutomo (Kepala Biro Perencanaan dan Hubungan Masyarakat) serta para pemberi suap lainnya baik yang melalui tersangka M. Basri (Ketua Senat) maupun Warek I (Heryandi),” jelas Resmen, di Jakarta, Kamis (15/12).

Resmen, bahkan berkeyakinan juga potensi Suharso untuk ditetapkan sebagai tersangka baru persentasenya cukup tinggi.

“Ini kita lihat dari semua keterangan saksi-saksi dalam BAP,” kata Resmen yang menyebutkan P21 tahap 1 terhadap kliennya, Karomani, akan dilakukan besok, Jumat (16/12).

Melihat perkembangan yang begitu dinamis, Resmen melihat dan

menaruh harapan besar kasus ini akan terus berjalan dan bergulir untuk menuntaskan semuanya.

“Ini dalam rangka bersih-bersih dunia pendidikan, utamanya perguruan tinggi Unila,” Ujar Resmen.

(Dr/Rls)

Terbitkan Perbup 69 Tahun 2022, Plt Bupati Bogor Dianggap Lampau Wewenang

BOGOR, (TB) – Produk Perbup PLT Bupati Bogor no 69 tahun 2022 tentang pedoman Bantuan Keuangan (Bankeu) untuk infrastruktur Desa dinilai cacat hukum/ maladministrasi sesuai undang-undang no 37 tahun 2008 tentang Ombudsman RI.

Hal tersebut disampaikan Ketua umum DPP Banteng Padjajaran Doelsamson Sambarnyawa. Melalui keterangan tertulisnya Bang Doel panggilan akrabnya menyatakan bahwa dengan terbitnya Perbup No 69 Tahun 2022 itu bisa diartikan sebagai perilaku atau perbuatan melawan hukum.

” Iwan Setiawan selaku Pelaksana tugas (Plt) Bupati Bogor diduga telah melampaui kewenangannya, dan patut diduga menggunakan wewenang itu untuk tujuan lain dari yang menjadi tujuan wewenang tersebut,” tegas Doelsamson, melalui keterangan tertulisnya kepada media ini, Jum’at (16/12/22)

Tudingan Ketua Ormas Banteng Padjadjaran tersebut menurutnya bukan tanpa dasar melainkan berpijak pada undang-undang no 37 tahun 2008 tentang Ombudsman RI.

" Kami sebagai Organisasi Masyarakat (Ormas) berdasarkan amanat UU no 28 tahun 1999 tentang masyarakat dan UU no 17 tahun 2013 tentang Organisasi Masyarakat sebagai sosial kontrol berhak ikut mengawasi pelaksanaan kinerja pemerintah yang sehat dan bersih dari unsur KKN," paparnya.

"Perbup no 69 tahun 2022 ibarat bayi prematur dilahirkan tanpa ada orangtuanya," ujar Doelsamson.

Lanjut Samson juga terkait UU KIP no 14 tahun 2008 Keterbukaan Informasi Publik dan Amanat UU no 31 tahun 1999 tentang pemberantasan tindak pidana Korupsi.

Dalam keterangannya juga Doelsamson juga menyertakan dasar hukum yang diduga telah dilanggar oleh Plt. Bupati Bogor Iwan Setiawan.

Berikut Kutipan keterangan tersebut.

Dasar hukum PLT Bupati Bogor

Berdasarkan UU no 32 tahun 2004 ;

1. Memimpin penyelenggara pemerintah daerah berdasarkan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD
2. Mengajukan rancangan PERDA
3. Menetapkan PERDA yang telah mendapatkan persetujuan bersama dengan DPR
4. Menyusun dan mengajukan rancangan Perda APBD kepada DPRD untuk dibahas dan ditetapkan bersama
5. Mengupayakan terlaksananya kewajiban daerah
6. Mewakili daerahnya didalam dan diluar pengadilan dan dapat menunjuk kuasa hukum untuk mewakilinya sesuai dengan perundang-undangan
7. Melaksanakan tugas dan wewenang lain sesuai dengan

peraturan perundang-undangan

– tidak semua wewenang Bupati dapat dijalankan oleh PLT Bupati beberapa wewenang yang dikarang untuk dijalankan adalah ;

1. Melakukan mutasi pegawai
2. Membatalkan perijinan yang telah dikeluarkan oleh pejabat sebelumnya
3. Membuat Kebijakan tentang pemekaran daerah yang bertentangan dengan kebijakan pejabat sebelumnya
4. Membuat kebijakan yang bertentangan dengan kebijakan penyelenggara pemerintah dan program pembangunan pejabat sebelumnya

Dasar hukum PLT Bupati Bogor sesuai Permendagri no 74 tahun 2016

Pasal 7 ayat 1

Penetapan pelaksana tugas Gubernur, pelaksana tugas Bupati, pelaksanaan tugas Walikota

1. Memimpin pelaksanaan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah berdasarkan ketentuan perundangan undangan dan kebijakan yang ditetapkan bersama DPRD
2. Memelihara ketentuan dan ketertiban masyarakat
3. Memfasilitasi penyelenggaraan pemilihan Gubernur dan Wakil Gubernur, Bupati dan wakil Bupati, Walikota dan wakil Walikota yang definitif serta menjaga netralitas pegawai negeri sipil
4. Menandatangani Perda tentang APBD dan perda tentang organisasi perangkat daerah setelah mendapat persetujuan tertulis dari Menteri
5. Melakukan pengisian dan pergantian pejabat berdasarkan Perda perangkat daerah setelah mendapat persetujuan tertulis

dari Menteri

Adapun Entri pointnya menurut Doelsamson sebagai berikut:

Melihat dan mempelajari point' demi point diatas jelas Perbup PLT Bupati Bogor cacat hukum/ maladministrasi PLT Bupati Bogor telah melampaui tugas wewenang jabatannya

Dana samisade adalah dana politis dan tidak ada Perda nya, walaupun PLT Bupati Bogor sudah berkonsultasi dengan Kemendagri itu sah sah saja, namanya juga konsultasi,, tetapi konsultasi bukan merupakan produk hukum bukan berarti Kemendagri menjamin dasar hukum nya pencairan dana samisade,,

Dalam waktu dekat saya doelsamson sambarnya akan menyambangi gedung MA untuk judicial review.